

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan lebih profesional didalam suatu organisasi. Adanya kegiatan terkomputerisasi yang mengolah data menjadi informasi menjadi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan pengolahan data tersebut mampu memberikan manfaat yang besar bagi kinerja organisasi [1]. Tanpa teknologi informasi, aktivitas komersial yang melibatkan platform online tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, banyak pebisnis mulai mengandalkan teknologi canggih untuk memperhatikan strategi pemasarannya. Sementara bagi konsumen, penerapan teknologi informasi memudahkan mereka untuk cepat menemukan barang atau jasa yang mereka butuhkan dengan harga yang terjangkau [2]. Banyak dari pengusaha menengah ke atas dalam proses kerjanya memanfaatkan teknologi informasi agar lebih efektif dan lebih efisien dalam menghemat waktu. Manfaat berkembangnya sistem informasi ini sangat menguntungkan banyak pihak terutama perusahaan kecil menengah. Sehingga para pengembang usaha menerapkan sistem informasi teknologi ini, Karena sistem informasi sendiri dapat mempermudah untuk manajemen aktivitas perusahaan.

Salah satu sektor jasa yang sedang mengalami perkembangan adalah *laundry*. Perkembangan bisnis *laundry* di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang tidak bisa dikatakan remeh, bukan hanya di kota besar melainkan di pelosok daerah pun *laundry* menjamur dengan berbagai macam tawaran fasilitas dan pelayanan. Dengan perkembangan tersebut banyak para wirausahawan mulai melirik sektor bisnis tersebut. Hal ini membuat sektor bisnis *laundry* menjadi banyak pesaing sehingga setiap perusahaan memerlukan suatu keunikan ataupun keunggulan yang berbeda dengan para pesaingnya sehingga dapat bersaing untuk mendapatkan keuntungan dari konsumen. Jasa mencuci alias *laundry* dinilai dapat menjadi pilihan untuk yang ingin berwirausaha. Kebutuhan pasar akan jasa cuci baju terutama di kota-kota besar akan selalu ada. Selain itu, kemajuan teknologi juga mendorong berkembangnya bisnis ini. Bisnis *laundry* tak hanya soal pelayanan, tetapi sentuhan teknologi yang semakin bervariasi dan unik membuat persaingan bisnis *laundry* makin inovatif.

BOY Laundry adalah suatu usaha penyedia jasa cuci pakaian yang berada di Jl. Sei Mencirim No.44B desa paya geli, Sunggal Kanan, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Pada proses bisnis yang dilakukan pada BOY Laundry yaitu melayani jasa cuci satuan dan cuci kiloan, pelayanan yang disediakan yakni menerima pakaian kotor dari pelanggan dan memberi pilihan jasa seperti hanya mencuci, cuci kering lipat, cuci kering dan setrika atau hanya setrika saja. Usaha ini sudah berjalan 1 tahun dan di dalam proses bisnis tersebut BOY Laundry belum memiliki sistem informasi sendiri dan masih menggunakan buku pencatatan transaksi harian, *laundry* ini juga belum mempunyai sistem penyimpanan *database* yang akurat sehingga semua data masih disimpan ke dalam sebuah buku. Dengan penggunaan buku sebagai alat transaksi ini timbul lah berbagai permasalahan seperti sulitnya mencari data-data pelanggan, pembuatan laporan yang rumit karena harus dibuat dengan merekap data-data yang ada pada buku transaksi, proses transaksi yang lama karena transaksi harus dihitung menggunakan kalkulator dan laporan yang dihasilkan tidak akurat karena ada kemungkinan salah dalam perhitungan, dan pegawai juga kesulitan dalam mencari data di lembaran buku ketika pelanggan akan mengambil *laundry*. Maka dari itu dalam menjalankan proses bisnis perlu dukungan dari sebuah sistem yang dapat mengelola data transaksi.

Dari hasil permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem pengelolaan data transaksi dan laporan yang nantinya dapat memudahkan BOY laundry dalam melihat dan menganalisis data transaksi dan laporan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Jasa Laundry Pada Boy Laundry berbasis Desktop”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan data transaksi dan pencatatan pelayanan jasa *laundry*, serta pendaftaran konsumen masih ditulis pada sebuah buku transaksi, sehingga proses pengelolaan data tersebut membutuhkan waktu yang lama.

2. Pencatatan nota *laundry* yang masih menggunakan media buku, sehingga menyulitkan petugas dalam pencarian data laundry ketika adanya klaim.
3. Perhitungan transaksi dilakukan menggunakan kalkulator sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang dilakukan pada transaksi yaitu *input* data pelanggan, *input* data pesanan *laundry*, *input* data pembayaran, *input* data berat pakaian, *input* data jasa *laundry*, *input* data barang, *input* data stok awal dan *input* data penyesuaian barang.
2. Proses yang terjadi adalah proses pesanan pembelian, proses pembelian, proses proses barang, proses persediaan awal, proses penerimaan barang, proses pencucian, proses pengeluaran setelah cucian, proses penyesuaian barang, proses pendataan pelanggan, proses *pendataan jasa laundry*, proses pesanan *jasa laundry*, proses pencetakan faktur pembayaran dan proses pembuatan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan dari sistem transaksi yaitu, daftar pelanggan, daftar *jasa laundry*, daftar barang, laporan pesanan pembelian, laporan pembelian, laporan pesanan *jasa laundry*, laporan barang, laporan penyesuaian barang, informasi pelanggan, informasi penyesuaian barang, informasi pembayaran, informasi pembelian, informasi pesanan pembelian, informasi *jasa laundry* dan informasi pemesanan *jasa laundry*.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan analisis dan perancangan sistem informasi pengelolaan *jasa laundry* pada Boy Laundry berbasis desktop dimulai dari pelayanan jasa laundry, sistem pengelolaan data, pembayaran yang hanya dilakukan ditempat saja, sampai pembuatan laporan dan pencetakan nota *laundry*, sistem informasi pelayanan *jasa laundry* ini hanya bisa diakses oleh Kasir dan Pemilik, pada sistem informasi pelayanan jasa ini, hanya mencakup mengenai laporan transaksi laundry untuk tiap bulannya dan tidak membahas tentang laporan keuntungan atau laba/rugi.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Boy Laundry dalam kegiatan operasionalnya, yaitu:

1. Sebagai landasan atau dasar bagi Boy Laundry untuk mempertimbangkan perancangan sistem yang nantinya dapat mengatasi masalah pengelolaan data transaksi dan pencatatan pelayanan *jasa laundry*.
2. Sebagai gambaran sistem informasi yang mempermudah pihak Boy Laundry dalam memperoleh laporan baik harian maupun bulanan.
3. Sebagai gambaran dalam membantu Boy Laundry untuk meminimalisir kesalahan proses pencatatan pengelolaan transaksi dan laporan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut [4]:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan permasalahan yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan dengan menggunakan diagram Fishbone sehingga permasalahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dapat diketahui dengan jelas.

2. Menentukan syarat-syarat informasi Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak perusahaan dan mencoba untuk menganalisis serta menentukan informasi dan data apa saja yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan, kemudian menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

- b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang berjalan di BOY Laundry

- c. Sampling dan investigasi

Penulis mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang digunakan saat ini di BOY Laundry

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menguraikan sejarah singkat perusahaan
  - b. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian
  - c. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan
  - d. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)* dan kebutuhan non-fungsional menggunakan *kerangka pieces*
- b. Menggambarkan proses sistem usulan dengan menggunakan DFD
- c. Merancang kamus data sistem usulan
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem baru berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya, yaitu perancangan *output*, *input*, dan basis data, dimana:

- a. Perancangan *input* menggunakan *Microsoft Visual Studio version 14.0.25431.01*.
- b. Perancangan *output* menggunakan *Crystal Report*.
- c. Perancangan basis data dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan *Microsoft SQL Server 2014*.